APPENDICES

Appendix 1: *Preliminary Research Instrument*

PRELIMINRY RESEARCH PROTOCOL

Developing Tenth Descriptive Reading Supplementary Material Based onLocal Culture of Blitar

Researcher:

Vina Nur Aini

SITE AND CASES SELECTION CRITERIA

A. Research Sites Selection Criteria

- High school has a more comprehensive goal, covering academic, social and personality aspects so that in this case high school serves as a bridge between basic education and college for that. Stabilization in understanding the material is very necessary. In line with this, this research will develop a learning module as additional material for students in English. The schools that will be targeted in this research are SMA Negeri 1 Blitar and SMA Negeri 2 Blitar.

- The vision and mission of secondary schools include the development of potential, so the selection of sites in secondary schools is the right choice for the implementation of this research.

B. Resarch Cases Selection Criteria

- This research case aligns with the problems that exist in these two schools. Students' low interest in reading and the lack of learning materials are the topics that led to the organization of this research.

- This research case was obtained from the survey results with field research organized by researchers at the SMA Negeri 1 Blitar dan SMA Negeri 2 Blitar.

Direview dan divalidasi oleh Dian Fadhilawati, M. Pd. dan Nita Sutanti M. Pd. pada tanggal ..... 2024.

Blitar,.....2024

Reviewer dan
Validator

Dian Fadhilawati, M.Pd.	**Nita Sutanti, S.Pd., M.Pd.**
NIDN. 0711048103	NIDN. 0704078901

INTERVIEW GUIDELINES

Day/Date	**:**	**November, 15th 2024**	**Place**	**:**	**SMA Negeri 2 Blitar**
Interview Code	**:**	**INT/01**	**Informant**	**:**	**Mrs. Rendry Hanifa Ak Mallyta.**
Focus	**:**	**English Learning (ELRN)**	**Instrument**	**:**	**Interview Guidelines, Voice Recordings and Notes**
Notes	**:**	**Structured Interview**			

Interview Guidelines

Sub-Focus	No.	Questions
F1: Teaching and Learning Process (TLPR)	1.	Ibu mengajar kelas berapa?
	2.	Berapa jumlah siswa yang ibu ajar?
	3.	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini
	4.	Apa persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakn pembelajaran?
	5.	Berapa nilai KKM baha sa inggrisyang ada di sekolah ini?
	6.	Berapa nilai rata-rata siswa dalam pelajaran bahasa inggris di sekolah ini?
	7.	Bagaimana ketertarikan siswa trhadap pelajaran bahasa inggris?
F2: Reading Skill (RDSK)	8.	Dari ke empat skill dalam bahasa inggris, manakah skill yang menurut ibu paling esesnsial?
	9.	Lalu di SMA Negeri 2 Blitar, bagaimana tingkat komprehensi siswa dalam skill reading?
	10.	Apa barrier atau tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam skill reading?
	11.	Apakah siswa dapat memahami teks bacaan dengan mudah?
	12.	Berapa nilai rata-rata reading siswa dalam skill reading?
F3: Challenge (CHL)	13.	Apa tantangan yang ibu dihadapi dalam mengajarkan bahasa inggris?
	14.	Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut?
F4: Material Source (MTS)	15.	Sumber apa yang digunakan sebagai acuan materi pembelajaran bahasa inggris?
	16.	Apakah materi tersebut sudah mengusung tema local culture?
	17.	Apakah sekolah ini sudah memiliki bahan ajar yang berbasis muatan local?
	18.	Apakah ibu pernah melaukan pembelajaran dengan mengusung topic local culture?

INTERVIEW TRANSCRIPT FORMAT

Day/Date	**:**	**November, 15th 2024**	**Place**	**:**	**SMA Negeri 2 Blitar**
Interview Code	**:**	**02**	**Informant**	**:**	**Mrs. Rendry Hanifa Ak Mallyta (MSIF)**
Focus	**:**	**English Learning (ELRN)**	**Instrument**	**:**	**Interview Guidelines, Voice Recordings and Notes**
Notes	**:**	**Structured Interview**			

Interview Transcription

Sub-Focus	No.	Transcription
F1: Teaching and Learning Process (TLPR)	1.	VNA : Ibu mengajar kelas berapa? MSIF : Saya mengajar kelas 10 mbak, dan kelas 11 beberapa.
	2.	VNA : Berapa jumlah siswa yang ibu ajar? MSIF : Per kelas rata-rata 35 sampai 36 anak.
	3.	VNA : Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini MSIF : Kita menggunakan kurikulum merdeka mbak.
	4.	VNA : Apa persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakn pembelajaran? MSIF : Untuk persiapan pembelajaran saya menyiapkan modul ajar ya mbak tentunya, kemudian sebelum masuk kelas itu saya biasanya saya hanya mempelajari materi yang akan diajarkan
	5.	VNA : Berapa nilai KKM bahasa inggris yang ada di sekolah ini? MSIF : Kalau bahasa inggris kelas 10 itu nilai KKM nya 75 kalau kelas 11 itu 80 atau 85 ya kemarin, kalau nilai KKM itu sesuai dengan permintaan sekolah.
	6.	VNA : Berapa nilai rata-rata siswa kelas 10 dalam pelajaran bahasa inggris di sekolah ini? MSIF : Kelas 10 ini dari keseluruhan nilai rata-ratanya itu sekitar 70 sampai 75 mbak, karena memang menurut saya sesuai dengan kemampuan lo ya. Itu memang segitu. Ya memang ada yang bagus tapi dari keseluruhan ya itu saya rata-rata dapatnya memang segitu.

Sub-Focus	No.	Transcription
	7.	VNA : Bagaimana ketertarikan siswa terhadap pelajaran bahasa inggris? MSIF : Kalau untuk minat siswa dalambahasa inggris itu menurut saya juga kurang ya mbak, soalnya dilihat dari mereka yang kurang interest bisa jadi juga karena keterbatasan vocabulary, dan juga bahasa inggris kan bahasa baru ya atau istilahnya asing buat mereka jadi ya itu mereka cenderung kurang tertarik karena tidak sesuai dengan background mereka. Kalo keseharian kan memang kita menggunakan bahasa jawa atau Indonesia ya, jadi lingkungan sekitar pun juga menjadi faktor minat mereka dalam bahasa inggris.
F2: Reading Skill (RDSK)	8.	VNA : Dari ke empat skill dalam bahasa inggris, manakah skill yang menurut ibu paling esesnsial? MSIF : Reading sih mbak, karena kalu reading aja dia tidak faham dia tidak akan bisa mengembangkan skill skill yang lain, contohnya writing, utnuk bisa writng siswa harus bisa paham membaca dulu seperti language feature, kemudian vocab gitu mbak.
	9.	VNA : Lalu di SMA Negeri 2 Blitar, bagaimana tingkat komprehensi siswa dalam skill reading? MSIF : Nah, kalu dilihat dari soal-soal yang saya berikan kemarin lo ya, kan kemarin saya itu baru kasih latihan soal-soal nilai mereka itu masih banyak yang jauh di bawah rata-rata. Ada 50% lebih yang nilainya dibawah rata-rata. Padahal saya sudah setting soalnya itu memang untuk reading. Dan hasilnya masih segitu. Jadi untuk nilai reading siswa masih kurang memnuhi KKM.
	10.	VNA : Apa barrier atau tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam skill reading? MSIF : Kalau dari siswanya itu mereka kurang menguasai vocabulary, dan juga dari background mereka sendiri sehingga mereka susah untuk memahami bacaan atu teks-teks dalam bahasa asing contohnya bahsa inggris.
	11.	VNA : Apakah siswa dapat memahami teks bacaan dengan mudah? MSIF : Susah mbak, saya nggak bilang belum bisa tapi untuk memahaminya susah. Kayak menyimpulkan informasi dari teks itu apa itu mereka masih kesulitan
	12.	VNA : Berapa nilai rata-rata reading siswa dalam skill reading? MSIF : Ya, untuk nilai rata-rata reading itu sendiri seperti yangtadi saya katakana masih jauh banyak yang di bawah rata-rata. Untuk rata-ratanya itu sekitar 67 an lah mbak.

Sub-Focus	No.	Transcription
F3: Challenge (CHL)	13.	VNA : Apa tantangan yang ibu dihadapi dalam mengajarkan bahasa inggris? MSIF : Untuk tantangan ya pasti dari bahasa mereka sendiri karena mereka cenderung masih bingung kata ini bahasa inggrisnya apa atau ini artinya apa. Begitu. Jadi memang kemampuan penguasaan vocabulary beda-beda dan banyak yang masih kurang.
	14.	VNA : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut? MSIF : Saya biasanya mengulang materi yang mereka belum paham atau mungkin memberikan mereka pertanyaan random, karena kan dengan pertanyaan random mereka mungkin cenderung akan lebih mudah mengingat atau mendorong mereka untuk belajar dulu sebelum mulai pembelajaran. Nanti kalu bisa menjawab saya kasih bintang atau tambahan nilai. Begitu.
F4: Material Source (MTS)	15.	VNA : Sumber apa yang digunakan sebagai acuan materi pembelajaran bahasa inggris? MSIF : Kita mengguakan buku English Pathway itu lo mbak, jadi kita ambil materi-materinya dari situ.
	16.	VNA : Apakah materi tersebut sudah mengusung tema local culture? MSIF : Kalau untuk local Culture belom ada mbak, tapi mungkin yang bersifat nasional itu masih ada tapi ya sedikit lah tidak banyak.
	17.	VNA : Apakah sekolah ini sudah memiliki bahan ajar yang berbasis muatan local? MSIF : Belum, mbak setahu saya disini belum memiliki buku atau bahan ajar bahasa inggris yang bermuatan lokal.
	18.	VNA : Apakah ibu pernah melaukan pembelajaran dengan mengusung topic local culture? MSIF : Belum pernah, saya hanya mengajarkan seperti apa yang ada di buku pathway tersebut jadi saya ambil materi-materinya juga dari situ.

INTERVIEW CONTACT SUMMARY

Day/Date	**:**	**November, 15th 2024**	**Place**	**:**	**SMA Negeri 2 Blitar**
Interview Code	**:**	**02/MSIF**	**Informant**	**:**	**Mrs. Rendry Hanifa Ak Mallyta**
Focus	**:**	**English Learning (ELRN)**	**Instrument**	**:**	**Interview Guidelines, Voice Recordings and Notes**
Notes	**:**	**Structured Interview**			

Contact Summary

Sub-Focus	Summary
F1: Teaching and Learning Process (TLPR)	Guru mengajar kelas 10–11, jumlah siswa 35–36, menggunakan Kurikulum Merdeka, menyiapkan modul ajar, KKM kelas 10 = 75, nilai rata-rata 70–75, minat siswa rendah karena faktor bahasa asing dan lingkungan.
F2: Reading Skill (RDSK)	Guru menganggap reading skill paling esensial, hasil siswa masih rendah (sekitar 67), tantangan utama adalah kurangnya kosakata dan latar belakang siswa, siswa kesulitan memahami dan menyimpulkan isi teks.
F3: Challenge (CHL)	Tantangan utama guru adalah kemampuan kosakata siswa yang rendah, guru mengatasi dengan pengulangan materi, pertanyaan acak, dan sistem penghargaan.
F4: Material Source (MTS)	Guru menggunakan buku "English Pathway", materi belum bermuatan budaya lokal, sekolah belum memiliki bahan ajar lokal, guru belum pernah mengajarkan dengan tema budaya lokal.
F5: Permission (PRMS)	Guru bersedia mendukung penelitian, namun tetap menunggu izin dari pihak sekolah.

OBSERVATION GUIDELINES

Day/Date	**:**	**November, 15th 2024**	**Place**	**:**	**SMA Negeri 2 Blitar**
Types of Observation	**:**	**Non-partcipant Observation**	**Observer**	**:**	**Vina Nur Aini**
Focus	**:**	**English Learning (ELRN)**	**Instrument**	**:**	**Observation Guidelines**

Observation Guidelines

Sub-Focus	No.	Aspects	Ya	Tidak	Notes
F1: Classroom and Student Condition (COND)	1.	Siswa terlihat siap mengikuti pelajaran	√		
	2.	Siswa membawa buku dan alat tulis	√		
	3.	Suasana kelas kondusif untuk belajar	√		
F2: Teacher's Learning Activities (TLAC)	4.	Guru membuka pelajaran dengan apersepsi		√	
	5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
	6.	Guru menjelaskan materi reading (descriptive text)	√		
	7.	Guru menggunakan media pendukung		√	Guru hanya menggunakan buku paket.
	8.	Guru memberi contoh teks atau bacaan	√		
	9.	Guru memberi instruksi tugas membaca	√		
	10.	Guru memfasilitasi pemahaman kosakata/konten teks	√		
	11.	Guru memberi kesempatan siswa berdiskusi/bertanya	√		
F3: Student's Learning Activities (SLAC)	12.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	√		
	13.	Siswa membaca teks dengan aktif		√	Terdapat 2-3 siswa yang dapat membaca dengan baik
	14.	Siswa memahami isi bacaan secara literal	√		
	15.	Siswa memahami makna tersirat dari bacaan		√	Terdapat 2-3 anak yang dapat memahami teks
	16.	Siswa berdiskusi dengan teman atau menjawab pertanyaan	√		

Sub-Focus	No.	Aspects	Ya	Tidak	Notes
F4: Integration of Local Culture (ILCT)	17.	Materi bacaan mengandung unsur budaya lokal Blitar		√	
	18.	Guru menyebutkan contoh tempat, makanan, atau tokoh local		√	
	19.	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap materi local		√	Guru tidak mengimplementasikan budaya lokal
F5: Closing Activities (CLAC)	20.	Guru memberikan umpan balik dan refleksi kegiatan	√		
	21.	Guru memberi tugas lanjutan atau latihan mandiri	√		
	22.	Siswa merespons dengan antusias saat penutup	√		

OBSERVATION CONTACT SUMMARY

Day/Date	**:**	**November, 15th 2024**	**Place**	**:**	**SMA Negeri 2 Blitar**
Types of Observation	**:**	**Non-partcipant Observation**	**Observer**	**:**	**Vina Nur Aini**
Focus	**:**	**English Learning (ELRN)**	**Instrument**	**:**	**Observation Guidelines**

Contact Summary

Sub-Focus	Summary
F1: Classroom and Student Condition (COND)	Secara umum, kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung cukup mendukung. Siswa terlihat siap mengikuti pelajaran, membawa buku dan alat tulis, serta suasana kelas tergolong kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kesiapan fisik dan lingkungan belajar telah terpenuhi, sehingga mendukung proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
F2: Teacher's Learning Activities (TLAC)	Dalam kegiatan pembelajaran, guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran**,** menjelaskan materi descriptive text, dan memberikan instruksi yang jelas serta contoh teks yang relevan. Guru juga memfasilitasi pemahaman kosakata dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang belum optimal. Guru tidak membuka pembelajaran dengan apersepsi, sehingga siswa kehilangan kesempatan untuk mengaitkan materi baru dengan pengetahuan sebelumnya. Selain itu, media pendukung tidak digunakan secara maksimal karena guru hanya mengandalkan buku paket. Hal ini bisa membatasi daya tarik pembelajaran. Penggunaan unsur budaya lokal juga belum diterapkan, baik melalui materi bacaan maupun contoh yang disampaikan, yang berarti guru belum mengintegrasikan konteks lokal dalam pengajaran.
F3: Student's Learning Activities (SLAC)	Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dan mampu memahami isi bacaan secara literal. Mereka juga terlibat dalam diskusi atau menjawab pertanyaan yang diberikan. Namun, aktivitas membaca secara aktif belum merata hanya 2–3 siswa yang membaca dengan baik, sementara yang lain kurang terlibat. Pemahaman terhadap makna tersirat dalam teks juga masih terbatas, terlihat dari hanya sedikit siswa yang dapat menafsirkan isi bacaan secara mendalam.

Sub-Focus	Summary
F4: Integration of Local Culture (ILCT)	Aspek ini menjadi titik lemah dalam pembelajaran. Materi bacaan tidak mengandung unsur budaya lokal, dan guru juga tidak menyebutkan contoh yang berkaitan dengan tempat, makanan, atau tokoh dari Blitar. Hal ini berdampak pada kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang bernuansa lokal. Observasi menunjukkan bahwa budaya lokal belum diintegrasikan sama sekali, padahal hal ini berpotensi meningkatkan relevansi dan kedekatan materi dengan kehidupan siswa.

DOCUMENTATION

Date of Doumentation	**:**	**November, 15th, 2025**	**Place**	**:**	**SMA Negeri 2 Blitar**
Documentation Code	**:**	**DOC**	**Instrument**	**:**	**Documentation sheet, Pre-test**

Documentation Checklist

Focus Area	No.	Aspects	Remark
F1: Textbook Documentation (TXTB)	1.	Tittle	English Pathway
	2.	Grade level	10
	3.	Content focus	General themes such as global culture, daily routines, hobbies
	4.	Type of text	
	5.	Skill focus	
	6.	Implication	
F2: Students' Reading Score (SRDS)	7.	Data type	
	8.	Grade	
	9.	Number of students	
	10.	Method of data collection	
	11.	Minimum Mastery Criteria (KKM)	
	12.	Average student score	
	13.	Implication	

Sumber penyusunan Protokol Penelitian.

Miles, M.B., Huberman, A.M., dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Resource* Book. Edition 3. California: Sage, 2014

Yin, R.K. *Case Study Research and Application: Designs and Methods*. California: Sage, 2018

Supriyono. Supervisi Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama: Studi Multisitus Pada SMPN 1, SMPN 2, dan SMPN 4 Kota Blitar. *Disertasi*. Malang: Universitas Negri Malang, 2017

Appendix 2: *Research Instrument*

https://drive.google.com/drive/folders/1BPgMW1hB9luLMaijN2kTgLhq2V4VJv4y?usp=drive_link

Appendix 3: *Classroom Documentation*







